

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2017 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. LAKIP ini adalah gambaran nyata pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai lembaga pendidikan tenaga kesehatan milik pemerintah yang dalam pelaksanaan tugasnya harus memenuhi target dan sasaran kinerja tahunan yang telah direncanakan.

Pada LAKIP tahun 2017 ini, di samping terdapat beberapa peningkatan pencapaian indikator kinerja juga ada penurunan dan hambatan-hambatan seperti proses pembayaran dana mahasiswa RPL yang mendekati akhir tahun sehingga tidak dapat dimintakan persetujuan revisi PNBP dan Dirjen anggaran. Namun demikian, dengan memaksimalkan semua potensi baik sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada maka sasaran kinerja berupa output lulusan tenaga kesehatan dapat mencapai sasaran.

LAKIP ini masih memiliki beberapa kekurangan dan untuk kesempurnaannya dibutuhkan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu, rumah sakit, puskesmas, industri, daerah binaan dan berbagai pihak yang membantu terwujudnya

sasaran kinerja tahun 2017. Lebih khusus kepada Badan PPSDM Kesehatan yang senantiasa selalu memberikan pembinaan untuk mencapai sasaran kinerja baik melalui konsultasi nasional maupun rapat-rapat koordinasi. Semoga di tahun mendatang sasaran kinerja dan keuangan akan lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pencapaian sasaran maupun akuntabilitas kegiatan.

Palu, 01 Januari 2018

Direktur,

Nasrul, SKM, M.Kes.

NIP 196804051988021001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 3 |
| Daftar Lampiran | 4 |
| BAB I PENDAHULUAN | 5 |
| A. Latar Belakang | 5 |
| B. Maksud dan Tujuan..... | 6 |
| C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi | 6 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu | 8 |
| E. Sumber Daya Manusia..... | 9 |
| F. Isu Strategik | 16 |
| G. Sistematika | 16 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Tujuan dan Saran | 18 |
| B. Rencana Kinerja Tahunan | 20 |
| C. Penetapan Kinerja..... | 24 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 27 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 27 |
| B. Hasil Pengukuran Kinerja Organisasi | 37 |
| C. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya | 40 |
| D. Analisis Program yang menunjang/menghambat pelaksanaan Kegiatan | 40 |
| E. Realisasi Anggaran..... | 42 |
| BAB IV PENUTUP..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|---|
| 1. Foto-foto Kegiatan Tahun 2017 | 1 |
| 2. Kontrak Kinerja Individu Laporan Kinerja Individu Tahun 2017 | 2 |
| 3. Laporan Keuangan | 3 |
| 4. Laporan Barang Milik Negara | 4 |
| 5. Jurnal RISBINAKES/Hibah Bersaing 2017 | 5 |
| 6. Peserta Lulus RISBINAKES | 6 |
| 7. Peserta Lulus RISBINAKES Hibah Bersaing..... | 7 |
| 8. Surat Keputusan Direktur Tentang Penetapan Mahasiswa Baru Poltekkes Palu T.A 2017/2018..... | 8 |
| 9. Surat Keputusan Direktur Tentang Penetapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Palu T.A 2016/2017 | 9 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu adalah instansi pendidikan pemerintah yang ada di Kementerian Kesehatan yang berada di lingkungan Badan Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). Sejak tahun 2012 dilakukan alih bina kegiatan akademik dari Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 53 tahun 2014 sebagai tindaklanjut perbaikan dari Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palu berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun dibulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan berakhirnya kegiatan tahun anggaran dan administrasi keuangan pada tanggal 31 Desember tahun berjalan. Evaluasi kinerja tahunan tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) yang terdiri

dari gambaran umum kegiatan, penyerapan anggaran dan capaian kinerja. LAKIP Poltekkes Kemenkes Palu disusun berdasarkan IKU Badan PPSDM Kesehatan, yaitu persentase tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi sebesar 80%.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LAKIP Poltekkes Kemenkes Palu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Palu.

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi untuk setiap unit dan jurusan. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LAKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi Poltekkes Kemenkes Palu yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja.

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) yang dipimpin oleh seorang direktur. Sebelum proses alih bina ke Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, Direktur Poltekkes Kemenkes Palu dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan dan secara teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan. Sejak Mei 2012 yang lalu, dengan adanya proses alih bina akademik maka pelaksanaan tugas secara teknis fungsional yang sebelumnya dibina oleh kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan dialihkan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan/atau Program Diploma IV sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai fungsi, yaitu:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan;
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- 4) Pelaksanaan pembinaan Civitas Akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;

5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

D. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu

1. Visi

Menghasilkan lulusan ahli madya kesehatan dan sarjana sains terapan (S.Si.T) kesehatan berkarakter yang unggul, profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila tahun 2018.

2. Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan Masyarakat.
4. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan agar memiliki budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia serta tanggap terhadap lingkungan.
5. Menyelenggarakan pengelolaan dukungan manajemen pendidikan Tinggi Kesehatan secara efisien, efektif, akuntabilitas dan transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait

E. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari:

1. Jumlah tenaga tetap menurut jenis jabatan dan golongan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Palu didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari:

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Tetap Menurut Jenis Jabatan dan Golongan
di Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017

| No | Jenis Jabatan | Golongan Tahun 2016 | | | | Golongan Tahun 2017 | | | | Mutasi |
|----|--------------------------------------|---------------------|----|-----|----|---------------------|----|-----|----|--------|
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| 1. | Pejabat Struktural | - | - | - | 2 | | | | 2 | |
| 2. | Pejabat Fungsional: | | | | | | | | | |
| | - Dosen | - | - | 60 | 19 | | | 65 | 20 | |
| | - Pustakawan | - | 1 | 2 | - | | 1 | 2 | | |
| 3. | Bendaharawan | - | 1 | 2 | - | | 1 | 1 | | |
| 4. | Staf Teknis | - | 2 | - | - | 1 | 2 | | | |
| 5. | Staf Administrasi | - | 19 | 20 | - | | 21 | 19 | | |
| 6. | Staf Dosen | - | 3 | 27 | 5 | | 2 | 26 | 4 | |
| | TOTAL (GOL. I + II + III + IV) = 167 | | | | | | | | | |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

a. Jumlah Tenaga Menurut Jurusan

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Menurut Penempatannya

| No. | Jurusan/Program Studi | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------|--------------------------------|------|------|------|
| 1. | Jurusan Keperawatan | | | |
| | 1) Prodi DIII Keperawatan Palu | 21 | 28 | 28 |
| | 2) Prodi DIII Keperawatan Poso | 16 | 15 | 16 |
| | 3) Prodi DIV Keperawatan Palu | 8 | 9 | 11 |
| 2. | Jurusan Kebidanan | | | |
| | 1) Prodi DIII Kebidanan Palu | 25 | 20 | 21 |
| | 2) Prodi DIII Kebidanan Poso | 6 | 9 | 9 |
| | 3) Prodi DIV Kebidanan Palu | 7 | 14 | 12 |
| 3. | Jurusan Kesehatan Lingkungan | 24 | 25 | 24 |
| 4. | Jurusan Gizi | 11 | 13 | 12 |
| 5. | Direktorat | 43 | 27 | 27 |
| 6. | Laboratorium Terpadu | 3 | 4 | 4 |
| 7. | Perpustakaan Terpadu | 3 | 3 | 3 |
| TOTAL | | 167 | 167 | 167 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

b. Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik

Tabel 1.3
Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik

| No. | Jabatan Akademik | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------|----------------------------|------|------|------|
| 1. | Lektor Kepala / IVa – IVb | 20 | 18 | 20 |
| 2. | Lektor / IIIb - IVb | 47 | 46 | 48 |
| 3. | Asisten Ahli / IIIa – IIIb | 11 | 17 | 17 |
| TOTAL | | 78 | 81 | 85 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

- c. Jumlah dosen yang sedang ditingkatkan kemampuannya melalui Pendidikan Kesehatan

Tabel 1.4
Jumlah Dosen Yang Sedang Ditingkatkan Kemampuannya Melalui Pendidikan Kesehatan

| No. | Pendidikan yang sedang dilaksanakan | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------|-------------------------------------|------|------|------|
| 1. | S 1 | | - | 1 |
| 2. | S 2 | | - | 1 |
| 3. | S 3 | 4 | 2 | 3 |
| TOTAL | | 4 | 2 | 5 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

2. Sarana Dan Prasarana

Tabel 1.5
Luas Tanah Dan Bangunan/Gedung di Poltekkes Kemenkes Palu

| No | Luas | Tahun 2016 | | Lokasi | Tahun 2017 | |
|------------------|-------|------------------------|------------------------|--------|------------------------|------------------------|
| | | Lokasi/kepemilikan | Luas (m ²) | | Lokasi/Kepemilikan | Luas (m ²) |
| 1. | Tanah | Poso/Kemenkes | 19.351 | Poso | Poso/Kemenkes | 19.351 |
| 2. | Tanah | Palu/Kemenkes | 19.470 | Palu | Palu/Kemenkes | 19.470 |
| 3. | Tanah | Palu/Kemenkes | 9.560 | Palu | Palu/Kemenkes | 9.560 |
| 4. | Tanah | Palu/Hibah Pemda Prov. | 43.380 | Palu | Palu/Hibah Pemda Prov. | 43.380 |
| Total luas tanah | | | 96.761 | | | 96.761 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

Tabel 1.6
Sarana Bangunan/Gedung Kantor Pendidikan
di Poltekkes Kemenkes Palu

| No. | Gedung Bangunan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----|--------------------------------------|------|------|------|------|
| 1. | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 11 | 11 | 11 | 9 |
| 2. | Bangunan Bengkel Permanen | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Bangunan Gedung Laboratorium | 3 | 3 | 3 | 6 |
| 4. | Bangunan Gedung Pertemuan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Bangunan Pendidikan | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 6. | Bangunan Pos Jaga | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | Bangunan Garasi | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 8. | Bangunan Garasi Semi Permanen | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | Bangunan Perpustakaan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10. | Bangunan Tempat Kerja Lainnya | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11. | Bangunan Rumah Tinggal Gol.II Tipe A | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12. | Bangunan Asrama | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 13. | Gedung Lab terpadu | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14. | Gedung Perpustakaan terpadu | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15. | Gedung Kelas bertingkat | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 16. | Pagar kantor | 1 | 1 | 1 | 2 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

a. Sarana Penunjang Non Pendidikan

Tabel 1.7
Sarana Penunjang Non Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palu

| No. | Sarana | 2016 | 2017 |
|-----|---|-------------|-------------|
| 1 | Daya Listrik PLN : | | |
| | - Kantor | 168.000 Kwh | 168.000 Kwh |
| | - Auditorium | 33.000 Kwh | 33.000 Kwh |
| | - Asrama | 43.100 Kwh | 43.100 Kwh |
| | - Ruang Makan dan Dapur | | |
| | - Bengket Kesling | 7.700 Kwh | 7.700 Kwh |
| | - Laboratorium Kesling | 4.400 Kwh | 4.400 Kwh |
| | - Laboratorium Kuliner Gizi | 11.000 Kwh | 11.000 Kwh |
| | - Gedung Laboratorium | 16.500 Kwh | 16.500 Kwh |
| | - Gedung Laboratorium Terpadu | 16.500 Kwh | 16.500 Kwh |
| | - Gedung Perpustakaan Terpadu | 16.500 Kwh | 16.500 Kwh |
| | - Gedung Kelas Terpadu | 4.400 Kwh | 4.400 Kwh |
| | - Kelas Bidang Undata Palu | | |
| 2 | Instalasi Air Bersih Dari Sumur Pompa /Jet Pompa PDAM | 15 1 | 15 2 |

| | | | |
|----|---------------------|----|----|
| 3. | Instalasi Telepon : | | |
| | - Telepon Dinas | 8 | 8 |
| | - Faksimili | 4 | 4 |
| | - Internet | 7 | 7 |
| | - Web site | 1 | 1 |
| 4. | Kendaraan Dinas : | | |
| | - Kode 2 | 28 | 28 |
| | - Kode 4 | 13 | 16 |
| | - Kode 6 | 1 | 1 |
| | - Kode 3 | | 2 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

b. Sarana Penunjang Pendidikan

Tabel 1.8
Sarana Penunjang Pendidikan

| No. | Sarana | Jumlah |
|------|--|--------|
| 1. | Mesin Stensil | 1 |
| 2. | Filling Cabinet | 17 |
| 3. | Mesin Ketik Manual Standart 14/16 inci | 2 |
| 4. | Kipas Angin | 53 |
| 5. | AC Split | 113 |
| 6. | AC Window | 40 |
| 7. | Televisi | 22 |
| 8. | Video Casette | 1 |
| 9. | Tape | 2 |
| 10. | Loudspeaker | 2 |
| 12. | Compact Disc Player | 1 |
| 13. | Wireless | 9 |
| 14. | Handycam | 6 |
| 15. | Slide Proyektor | 24 |
| 16. | Printer | 72 |
| 17. | Laptop | 50 |
| 18. | PC. Unit | 81 |
| 19. | AC Central | 4 |
| Dst. | Lihat data SIMAK BMN | |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

c. Inventaris Kantor

Tabel 1.9
Inventaris Peralatan Kantor Poltekkes Kemenkes Palu

| No. | Sarana | Jumlah |
|-----|----------------------------|--------|
| 1. | Mesin Ketik Manual Standar | 2 |
| 2. | Mesin Stensil Manual Folio | 1 |
| 3. | Lemari Besi | 69 |
| 4. | Lemari Kayu | 163 |
| 5. | Rak Kayu | 9 |
| 6. | Filling Cabinet Besi | 17 |
| 7. | Brankas | 3 |
| 8. | Buffet | 1 |
| 9. | Tabung Pemadam Api | 51 |
| 10. | O H P | 17 |
| 11. | Microscop | 20 |
| 12. | Meja Kerja Besi | 10 |
| 13. | Meja Kerja Kayu | 262 |
| 14. | Meja Rapat | 20 |
| 15. | Kursi Besi | 3.628 |
| 16. | Kursi Kayu | 98 |
| 17. | Mesin Penghisap Debu | 1 |
| 18. | Mesin Pemotong Rumput | 5 |
| 19. | Lemari Es | 10 |
| 20. | AC Window | 1 |
| 21. | AC Sphil | 63 |
| 22. | Kipas Angin | 53 |
| 23. | Televisi | 22 |
| 24. | Video Cassete | 1 |
| 25. | Tape Recorder | 1 |
| 26. | Loud Speaker | 2 |
| 27. | Wireless | 4 |
| 28. | Dispenser | 12 |
| 29. | Handycam | 6 |
| 30. | Slide Proyektor | 6 |
| 31. | Telepon (PABX) | 1 |
| 32. | Pesawat Telepon | 2 |
| 33. | Facsimili | 3 |
| 34. | AC Central | 4 |
| 35. | Printer | 32 |
| 36. | Alat Penghancur Kertas | 5 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

d. Perpustakaan

Tabel 1.10
Klasifikasi Dan Jumlah Buku Di Perpustakaan

| No. | Klasifikasi | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----|----------------------|------|----------|------|
| 1. | Pengetahuan Umum | 464 | 464 | 1013 |
| 2. | Agama | 115 | 115 | 136 |
| 3. | Ilmu Keperawatan | 2024 | 2024 | 2576 |
| 4. | Ilmu Kebidanan | 2401 | 2401 | 3167 |
| 5. | Kamus | 92 | 92 | 124 |
| 6. | Bahasa | 14 | 14 | 14 |
| 7. | Kesehatan Lingkungan | 551 | 578 | 928 |
| 8. | Gizi | 27 | 70 | 601 |
| 9. | Majalah/Jurnal | 487 | 1677 eks | 891 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

Tabel 1.11
Klasifikasi Dan Jumlah Buku Di Perpustakaan

| No. | Klasifikasi | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----|--------------------|------|------|------|
| 1. | Karya Tulis Ilmiah | 4878 | 5112 | 5341 |
| 2. | Jurnal | 436 | 436 | 673 |
| 3. | Buletin | 67 | 67 | 241 |
| 4. | Majalah | 51 | 51 | 218 |
| 5. | Makalah | 75 | 75 | 130 |
| 6. | Laporan | 4 | 5 | 24 |

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

Mekanisme Antar Bagian/Bidang

Dalam melaksanakan tugasnya masing-masing bidang/bagian bahkan setiap pejabat struktural maupun fungsional telah memiliki uraian tugas masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugasnya. Sedangkan hubungan antar bidang/bagian secara rapat koordinasi sebulan sekali.

F. Isu Strategik

Poltekkes Kemenkes Palu juga telah melaksanakan berbagai upaya strategic melalui kegiatan kerjasama dengan instansi/ lembaga lain dalam hal pelaksanaan praktek mahasiswa untuk pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan disiplin keilmuan yang dimiliki. Hal yang strategic lainnya Untuk kerja sama dalam hal pengembangan tenaga pengajar, Direktur Poltekkes Palu telah melakukan kerja sama bahkan telah menandatangani MoU dengan salah satu perguruan tinggi di Philipina, hal ini tentunya merupakan langka maju untuk menjalin kemitraan dalam hal pendidikan antar sesama Negara Asean dan tentunya sejalan juga dengan menjelang kerjasama ekonomi bagi Negara-negara Asia Tenggara atau yang lebih dengan Masyarakat Economic Asean (MEA) nantinya.

G. Sistematika

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Politeknik Kemenkes Palu tahun 2017. Capaian kinerja tahun 2017 tersebut diperbandingkan dengan rencana kerja tahun 2016 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan identifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

BAB I – Pendahuluan, Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II – Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan / iktisar perjanjian Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2017.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Capaian kinerja organisasi. Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai hasil pengukuran kinerja organisasi.

Realisasi anggaran. Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.

BAB IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu Tahun 2017, atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari program Badan PPSDM Kesehatan dalam bentuk pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, maka secara tepat dapat diketahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi Visi dan misinya dalam kurun waktu satu tahun ke depan dengan pertimbangan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Perumus tujuan strategis akan memungkinkan Politeknik Kesehatan Palu mengukur sejauh man visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Adapun tujuan strategis tersebut adalah:

- a. Persentase tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi.
- b. Persentase fasilitas pendidikan kesehatan yang mempunyai SDM kesehatan sesuai standar.
- c. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi kesehatan yang memenuhi standar.

2. Sasaran

Sasaran strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu merupakan penjabaran dari misional dan tujuan yang telah ditetapkan yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, dana dan lokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tahun.

Sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Palu merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan atau memantapkan pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan sasaran dan program Poltekkes Kemenkes Palu dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengajaran

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang ditetapkan adalah terpuhinya persentase tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi maka ditetapkan 3 indikator utama, yaitu:

a. Pendidikan

- 1) jumlah lulusan yang selesai tepat waktu;
- 2) jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ dan

3) jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda.

b. Penelitian

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijaksanaan program yang ditetapkan indikator kinerja utama penelitian ditetapkan 2 indikator utama, yaitu:

- 1) jumlah penelitian dosen yang dibiayai dengan DIPA Poltekkes Kemenkes Palu, dan
- 2) jumlah publikasi hasil penelitian pada:
 - a) Journal terdaftar ISSN
 - b) Journal terakreditasi Dikti

c. Pengabdian kepada masyarakat

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijaksanaan program yang ditetapkan adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan 1 indikator kinerja utama, yaitu jumlah pengabdian kepada masyarakat.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama maka disusunlah rencana kinerja tahunan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2017 yang tersusun dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada PPSDM Kesehatan dan kegiatan pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Adapun uraian lengkapnya sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen dan pelaksana tugas teknis lainnya pada PPSDM Kesehatan
 - a. Terpenuhinya kegiatan layanan perkantoran
 - 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - b. Terpenuhinya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - 1) Perawatan dan pemeliharaan gedung;
 - 2) Pemeliharaan peralatan kantor;
 - 3) Pemeliharaan operasional kendaraan bermotor;
 - 4) Langganan day and jasa;
 - 5) Pengadaan pakai indinas;
 - 6) Pengadaan pakaian kerjasatpam, pramubakti dan *cleaning services*;
 - 7) Pertemuan/jamu delegasi dan tamu;
 - 8) Jasa pos dan giro;
 - 9) Rapat-rapat koordinasi dan
 - 10) Operasional satker Poltekkes.
2. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
 - a. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran
 - 1) Terlaksananya konsultasi perencanaan anggaran dan program
 - b. Tersusunnya dokumen RKA-KL tahun 2017
Tersedianya laporan kegiatan dan pembinaan:
 - 1) Terlaksananya kegiatan administrasi dan supervisi;
 - 2) Terlaksananya pelatihan SDM Poltekkes;

- 3) Terlaksananya pengelolaan jurnal;
 - 4) Terlaksananya pengelolaan PNPB;
 - 5) Terlaksananya kegiatan senat dan
 - 6) Terlaksananya musrenbang perencanaan dan program.
- c. Tersedianya laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara
- 1) Terlaksananya pengelolaan SAI/SABMN;
 - 2) Terlaksananya pengelolaan evaluasi dan pelaporan dan
 - 3) Terlaksananya pengelolaan SAI wilayah.
- d. Tersedianya laporan kinerja
- 1) Terlaksananya pembuatan LAKIP
 - 2) Terlaksananya penyusunan laporan tahunan
- e. Terpenuhi sistem informasi yang dikembangkan
- 1) Terlaksananya promosi kesehatan di Poltekkes
 - 2) Terlaksananya pengelolaan *website*
 - 3) Perangkat Pengolahan data dan komunikasi
- f. Terlaksananya pengadaan fasilitas belajar mengajar
- 1) Terlaksananya pengadaan infokus
 - 2) Terlaksananya pengadaan computer dan laptop
- g. Tersedianya gedung layanan
- 1) Terlaksananya pembangunan gedung perpustakaan dan laboratorium kuliner di Palu
 - 2) Terlaksananya pembangunan gedung kelas di Palu.
 - 3) Terlaksananya pembangunan gedung Laboratorium computer di Palu.

- h. Tersedianya kurikulum pendidikan yang dikembangkan
 - 1) Penyusunan Prosedur Mutu ISO 9001;2008
 - 2) Penyusunan dokumen persiapan menjadi satker BLU
 - 3) Workshop Kurikulum
- i. Terlaksananya riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik
 - 1) Terlaksananya Riset binakes
 - 2) Terlaksananya Riset hibah bersaing
- j. Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar
 - 1) S2 baru;
 - 2) S3 baru;
 - 3) S2 lanjutan;
 - 4) S3 lanjutan;
 - 5) S1 baru;
 - 6) S1 lanjutan.
- k. Terlaksananya lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah
 - 1) Terlaksananya administrasi kegiatan;
 - 2) Terlaksananya S1 pendidikan;
 - 3) Terlaksananya proses belajar mengajar;
 - 4) Terlaksananya ekstrakurikuler mahasiswa dan
 - 5) Terlaksananya pengabdian masyarakat
- l. Terlaksananya tubel mahasiswa wakin
 - 1) Terlaksananya beasiswa wakin

m. Terlaksananya proses belajar mengajar Direktorat

- 1) Pemilihan dosen berprestasi
- 2) Pemilihan pegawai berprestasi

n. Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan Direktorat

- 1) Penerimaan mahasiswa baru
- 2) Wisuda

o. Terlaksananya pengadaan buku teks

- 1) Terlaksananya pengadaan buku teks

C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja tahun

2017 merupakan hasil dari kegiatan perencanaan sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu melalui berbagai kegiatan tahun 2017. Indikator Kinerja Utama (IKU), dan indikator kinerja penunjang tahun 2017 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET |
|---------------------------|--|----------|
| Pendidikan dan Pengajaran | Persentase lulusan yang selesai tepat waktu | 80% |
| | Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ | 90% |
| | Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu 6 bulan) | 40% |
| Penelitian | Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun | 40 judul |

| | | |
|------------------------------|--|---------|
| | Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi per tahun | 1 judul |
| Pengabdian kepada masyarakat | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun | 40 kali |

2. Indikator Kinerja Penunjang

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA PENUNJANG | TARGET |
|---|--|--------------------------|
| Pendidikan dan Pengajaran | Jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar | 1.007 orang |
| | Jumlah mahasiswa yang dilatih saka bakti husada | 30 orang |
| | Jumlah dosen yang lulus sertifikasi dosen | 2 orang |
| | Jumlah unit mutu kurikulum pendidikan yang dikembangkan | 4 kegiatan |
| | Jumlah dosen yang mengikuti tubel | 1 orang |
| | Jumlah rapat senat per tahun | 2 kali |
| | Jumlah dosen berprestasi nasional | 1 orang |
| Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat | Rasio proposal Risbinakes yang lulus seleksi | 100 % |
| | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal ISSN | 16 judul |
| | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi | 1 Judul |
| | Volume penerbitan jurnal POLTEKITA | 2 kali |
| | Jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat pengabdian kepada masyarakat | 2.200 orang |
| Layanan Umum | Volume gedung yang dibangun | 3 unit |
| | Volume gedung yang dipelihara | 16.788,92 m ² |
| | Volume kendaraan roda 2 yang dipelihara | 18 unit |
| | Volume kendaraan roda 4 yang dipelihara | 12 unit |

| | | |
|-----------------------|---|--------------|
| | Volume kendaraan roda 6 yang dipelihara | 1 unit |
| | Jumlah pegawai yang memperoleh baju dinas | 172 stel |
| | Jumlah dokumen PAK yang diselesaikan | 10 dokumen |
| | Jumlah dokumen LAKIP yang diselesaikan | 2 dokumen |
| | Jumlah peralatan kelas dan perkantoran yang diadakan | 40 unit |
| | Jumlah staf yang mengikuti pelatihan barang dan jasa | 2 orang |
| | Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan fungsional | 2 orang |
| Layanan Akademik | Jumlah fotocopy ijazah yang dilegalisir | 8.522 lembar |
| | Jumlah surat keterangan lulus yang diserahkan saat wisuda | 452lembar |
| | Jumlah transkrip nilai yang diserahkan saat wisuda | 452lembar |
| | Jumlah surat cuti mahasiswa yang dibuat 5 hari setelah batas waktu registrasi | 8 |
| | Jumlah SK penetapan mahasiswa yang diselesaikan pada awal semester | 9 |
| | Jumlah SK dosen yang ditetapkan pada awal semester | 18 |
| Layanan Kemahasiswaan | Jumlah kegiatan BEM | 33 kali |
| | Jumlah kegiatan saka bhakti husada | 30 kali |
| | Jumlah mahasiswa bermasalah yang ditangani | 5 |
| Layanan Perpustakaan | Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan perpustakaan | 51.461 |
| | Jumlah dosen yang memperoleh layanan perpustakaan | 75 |
| | Jumlah pinjaman buku perpustakaan dikembalikan tepat waktu | 75 |

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017 telah dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan tenaga kesehatan di bawah Kementerian Kesehatan, yaitu pelaksanaan pengelolaan pendidikan tinggi PPSDM Kesehatan. Pengukuran pencapaian kinerja dapat dilihat dari indikator pada tabel sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2017

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target (%) | Capaian | Capaian Target (%) | Ket. |
|------------------------------|---|------------|---------|--------------------|----------------|
| Pendidikan dan Pengajaran | Jumlah lulusan yang selesai tepat waktu | 80 | 67,47 | 84,33 | Belum Tercapai |
| | Jumlah lulusan dengan IPK \geq 2,75 | 90 | 98,04 | 108,93 | Tercapai |
| | Jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja setelah 6 bulan | 40 | 20% | 50% | Belum Tercapai |
| Penelitian | Jumlah penelitian yang dibiayai | 40 Judul | 48 | 120% | Tercapai |
| | Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi pertahun | 1 Judul | 1 Judul | 100% | Tercapai |
| Pengabdian kepada masyarakat | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat | 40 Kali | 46 | 115% | Tercapai |

2. Capaian Indikator Kinerja Penunjang

Tabel 3.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja Penunjang Tahun 2017

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Penunjang | Target | Capaian | % Capaian Target | Ket. |
|---|---|--------|---------|------------------|----------|
| Pendidikan dan Pengajaran | Jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar | 1.007 | 1.007 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah mahasiswa yang dilatih saka bakti husada | 30 | 30 | 120% | Tercapai |
| | Jumlah dosen yang lulus sertifikasi dosen | 2 | 2 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah unit mutu kurikulum pendidikan yang dikembangkan | 4 | 4 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah dosen yang mengikuti tubel | 1 | 2 | 200% | Tercapai |
| | Jumlah rapat senat per tahun | 2 | 2 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah lulusan yang lulus uji kompetensi | 60% | 72,35 | 120,58 | Tercapai |
| Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat | Rasio proposal risbinakes yang lulus seleksi | 40 | 46 | 115,00% | Tercapai |
| | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal ISSN | 16 | 16 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi | 1 | 1 | 100% | Tercapai |
| | Volume penerbitan jurnal POLTEKITA | 2 | 2 | 100 | Tercapai |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Penunjang | Target | Capaian | % Capaian Target | Ket. |
|-------------------|--|----------|----------|------------------|----------|
| | Jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat pengabdian kepada masyarakat | 2.200 | 2.227 | 101,23 | Tercapai |
| Layanan Umum | Volume gedung yang dipelihara | 500 | 500 | 100% | Tercapai |
| | Volume gedung yang dibangun | 3 | 3 | 100% | Tercapai |
| | Volume kendaraan roda 2 yang dipelihara | 8 Unit | 8 Unit | 100% | Tercapai |
| | Volume kendaraan roda 4 yang dipelihara | 11 Unit | 11 Unit | 100% | Tercapai |
| | Volume kendaraan roda 6 yang dipelihara | 1 Unit | 1 Unit | 100% | Tercapai |
| | Jumlah pegawai yang memperoleh baju dinas | 172 Stel | 172 Stel | 100% | Tercapai |
| | Jumlah dokumen PAK yang diselesaikan | 5 | 7 | 140% | Tercapai |
| | Jumlah dokumen LAKIP yang diselesaikan | 2 | 2 | 100% | Tercapai |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Penunjang | Target | Capaian | % Capaian Target | Ket. |
|-------------------|---|--------------|--------------|------------------|----------|
| | Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan fungsional | 2 orang | 2 orang | 100% | Tercapai |
| Layanan Akademik | Jumlah fotocopy ijazah yang dilegalisir | 8.522 lembar | 8.522 lembar | 100% | Tercapai |
| | Jumlah ijazah yang diserahkan saat wisuda | 452 lembar | 452 lembar | 100% | Tercapai |
| | Jumlah transkrip nilai yang diserahkan setelah wisuda | 452 orang | 452 orang | 100% | Tercapai |
| | Jumlah surat cuti mahasiswa yang dibuat 5 hari setelah batas waktu registrasi | 8 | 8 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah SK penetapan mahasiswa yang diselesaikan pada awal semester | 9 | 9 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah SK dosen yang ditetapkan pada awal semester | 8 | 8 | 100% | Tercapai |
| | % pokok bahasan yang diselesaikan dosen | 100% | 100% | 100% | Tercapai |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Penunjang | Target | Capaian | % Capaian Target | Ket. |
|-----------------------|--|---------|---------|------------------|----------|
| Layanan Kemahasiswaan | Jumlah kegiatan BEM | 12 Kali | 30 Kali | 250% | Tercapai |
| | Jumlah kegiatan saka bhakti husada | 30 | 30 | 120% | Tercapai |
| | Jumlah mahasiswa bermasalah yang ditangani | 5 | 10 | 150% | Tercapai |
| Layanan Perpustakaan | Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan perpustakaan | 25.000 | 51.461 | 205,84 | Tercapai |
| | Jumlah dosen yang memperoleh layanan perpustakaan | 75 | 75 | 100% | Tercapai |
| | Jumlah pinjaman buku perpustakaan dikembalikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | Tercapai |

1) Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan dan Pengajaran

Pencapaian indikator kinerja utama bidang pendidikan dan pengajaran tahun 2017 dari 6 indikator capaian secara rata-rata terdapat penurunan dari tahun 2016. Indikator kinerja utama jumlah lulusan yang selesai tepat waktu capaian target sebesar 91,5% menjadi 84,33% tahun 2017 atau turun 7,17% dari persentase capaian tahun 2016. Indikator jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ sebesar

98,04% telah mencapai target yang ditetapkan diawal tahun 2017 yakni 90%, namun cenderung turundari capaian tahun 2016 yang telah mencapai 100%. Sedangkan capaian jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja 6 bulan setelah lulus telah tercapai 40% dari target 40% pada tahun 2016, namun untuk tahun 2017 belum mencapai target yakni 20% dari 40% yang ditargetkan atau capaiannya adalah 50%.Hal lain yang juga berpengaruh bahwa setiap lulusan mendaftar/melamar untuk bekerja disyaratkan harus memiliki STR dari organisasi profesi tingkat pusat dan untuk mendapatkannya membutuhkan waktu berbulan-bulan. Disamping itu juga masih perlu mengembangkan metode survei terhadap para lulusan dalam bentuk *Tracher Study*, agar informasi tentang penyerapan lulusan lebih maksimal didapatkan.

b. Penelitian

Pencapaian indikator di bidang penelitian dari 2 indikator yang diukur telah tercapai kedua-duanya pada tahun 2017 yakni; Indikator jumlah penelitian yang dibiayai dari 40 judul yang ditargetkan capainnya 48 (120%).Jumlah publikasi hasil penelitiandi jurnal terakreditasipun telah mencapai target yakni 1 judul yang dipublikasikan dari 1 judul(100%) yang ditargetkan.Publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi Dikti, publikasi dariJournal Indonesian Journal of Human Nutrition dan yang satunya dipublikasi dijurnal Jurnal Kesehatan Masyarakat.PenelitianRisbinakes masih sangat dibutuhkan sebagai media pembelajaran bagi para dosen sebagai

peneliti pemula, dan hal ini pihak institusi telah mengambil langkah upaya untuk meningkatkan kemampuan dosen membuat tulisan di jurnal ilmiah pada tahun 2012 yang lalu, dalam bentuk *workshop* penulisan karya ilmiah yang diikuti oleh seluruh dosen dengan mendatangkan narasumber dari Universitas Negeri Malang UNM). Sehingga untuk tahun 2017 telah tercapai target tulisan dosen yang dimuat di jurnal terakreditasi terdapat 1 judul dari 1 yang ditargetkan, dengan capainya 100%.

b. Pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat Pencapaian indikator di bidang pengabdian kepada masyarakat yang diukur dengan indikator jumlah kegiatan pengabdian telah mencapai target 46 judul dari target yang ditetapkan 40 judul dengan persentase capaian (120%) dan hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2016, dari 40 yang ditargetkan dan capainnya hanya 30 judul dengan persentase capaian 75%. Pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai bidang kajian yang ada di Poltekkes Kemenkes Palu, yaitu keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan dan gizi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan. Pengabdian masyarakat bidang kebidanan terkait dengan kesehatan ibu dan anak, pengabdian masyarakat keperawatan terkait dengan keperawatan keluarga, pengabdian masyarakat kesehatan lingkungan dalam bentuk sanitasi dasar dan kegiatan pengendalian vector Demam Berdarah Dengue (DBD) dan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan gizi masyarakat.

Secara keseluruhan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Palu mengalami peningkatan capaian di tahun 2017, dari 6 indikator IKU 2 indikator yang belum tercapai adalah lulusan tepat waktu 67,47% dari 80% ditargetkan dan yang belum mencapai target lainnya adalah lulusan yang terserap lapangan kerja setelah 6 bulan lulus dari 40% ditargetkan capai baru 20% dengan persentase capaian 50%, sedangkan tahun 2016 terdapat 3 indikator yang tidak tercapai yakni; lulus tepat waktu 73,15% dari target 80%, jumlah penelitian yang dibiayai DIPA dari target 40 judul capaian 30 dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 30 judul dari 40 yang ditargetkan.

2) Indikator Kinerja Penunjang

a. Layanan umum

Kegiatan layanan umum dengan berbagai indikator hampir seluruhnya mencapai sasaran hanya satu yang tidak mencapai target yakni jumlah dokumen PAK yang diselesaikan dari 10 dokumen ditargetkan capaiannya hanya 7 dokumen (70%) sedangkan indikator lainnya sudah tercapai 100% pada tahun 2016, tahun 2017 dari 8 indikator layanan umum semuanya telah mencapai target termasuk jumlah dokumen PAK yang tidak tercapai tahun sebelumnya. Kegiatan lain yang berhasil dilaksanakan antara lain pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor, pakaian dinas pegawai, pengadaan peralatan, laporan kegiatan dan pelatihan.

Layanan akademik dari 7 indikator yang ditetapkan seluruhnya mencapai target 100% antara lain fotocopy ijazah yang dilegalisir, surat keterangan lulus, transkrip nilai, surat cuti mahasiswa, surat keputusan penetapan mahasiswa. Persentase pokok bahasan mata kuliah yang diselesaikan dosen dari target yang ditetapkan juga sejak tahun 2014 telah mencapai target 93,75% seterusnya mengalami peningkatan 3,25 poin menjadi 97,00 pada tahun 2015 dan naik lagi 1,78 poin menjadi 98,78% tahun 2016 dan pada tahun 2017 telah mencapai 100% atau naik 1,22 poin. Hal ini berarti kegiatan layanan akademik telah dilaksanakan dengan baik, pencapaian ini karena didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi digital yang telah dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen.

b. Layanan kemahasiswaan

Layanan kegiatan mahasiswa juga mencapai target sesuai perencanaan antara lain kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa, Pramuka Saka Bakti Husada, dan jumlah mahasiswa bermasalah yang berhasil ditangani. Tahun 2016 kegiatan mahasiswa Poltekkes se-Indonesia dalam bentuk debat bahasa Inggris dilaksanakan di Pontianak yang diikuti oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu bersama Poltekkes Kemenkes lainnya yang juga disertai oleh dosen pendamping dari masing-masing Poltekkes. Tahun 2017 juga mahasiswa Poltekkes Palu masih ikut serta kegiatan debat bahasa Inggris yang dilaksanakan di Bali. Secara keseluruhan kegiatan BEM

Poltekkes Palu tahun 2017 telah melaksanakan 12 poin kegiatan dengan target 12 kali dan capaiannya adalah 33 kegiatan (275%).

c. Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan buku dan petugas sangat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas akademik. Capaian layanan perpustakaan tahun 2016 termasuk baik karena hampir semua indikator yang diukur mencapai sasaran termasuk layanan peminjaman buku 2350 peminjaman dari 2000 yang ditargetkan, demikian pula peminjaman oleh mahasiswa yang dikembalikan tepat waktu juga mencapai target yaitu dari 1500 target capaiannya 1530 buah. Namun demikian pengelolaan perpustakaan masih belum memadai karena sampai saat ini belum menggunakan layanan standar perpustakaan dan komputerisasi. Demikian pula untuk tahun 2017 dari 3 indikator yang ditetapkan terdapat 2 indikator yang telah dicapai yakni jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan perpustakaan dari 25.000 kunjungan ditargetkan, capainnya 51.461 kunjungan (205,84%), dan jumlah peminjaman buku target 100% juga telah tercapai sedangkan yang belum tercapai adalah 1 indikator yakni jumlah dosen memperoleh layanan perpustakaan dari 100% ditargetkan capainnya hanya 75%, terdapat 25% lainnya belum terlayani dikarenakan memang ditahun 2017 Poltekkes Palu telah

menyiap perangkat Wi-Fi yang dapat diakses oleh setiap dosen, bahkan khusus untuk dosen Poltekkes telah disediakan Wi-Fi sendiri.

d. Layanan asrama

Layanan asrama tahun 2017 untuk sementara belum diaktifkan, karena Poltekkes Palu masih membutuhkan ruangan untuk para dosen sebagaimana dipersyaratkan dalam akreditasi bahwa setiap dosen harus menempati ruangan sendiri dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

B. Hasil Pengukuran Kinerja Organisasi

Berdasarkan pengukuran dan pencapaian sasaran kinerja tahun 2017 pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu telah sebagian besar mencapai sasaran kinerja utama tahunan, yaitu terpenuhinya jumlah lulusan tenaga kesehatan yang dididik dengan mewisuda sebanyak 459 orang lulusan dengan rincian Jurusan Keperawatan 179 orang, Jurusan Kesehatan Lingkungan 41 orang dan Jurusan Kebidanan 191 orang, jurusan gizi 48 orang. Mahasiswa yang lulus dan diwisuda pada bulan Agustus 2017 tidak hanya mahasiswa yang masuk tahun akademik 2013/2014 untuk Prodi DIV dan 2014/2015 untuk prodi DIII tetapi tahun akademik sebelumnya yang tertunda. Adapun persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu setiap jurusan dan program studi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Tahun 2017

| No. | Jurusan/Program Studi | Jumlah Lulusan | Tepat Waktu | % Kelulusan |
|-----------|------------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1. | Kebidanan | | | |
| | a. Prodi DIII Keb Palu | 74 | 47 | 48 |
| | b. Prodi DIII Keb Poso | 41 | 41 | 68 |
| | c. Prodi DIV Keb Palu | 76 | 41 | 68 |
| 2. | Keperawatan | | | |
| | a. Prodi DIII Kep Palu | 83 | 72 | 78 |
| | b. Prodi DIII Kep Poso | 38 | 38 | 62 |
| | c. Prodi DIV Kep Palu | 58 | 48 | 79 |
| 3. | Kesehatan Lingkungan | 41 | 33 | 65 |
| 4. | Gizi | 48 | 43 | 77 |
| Poltekkes | | 459 | 363 | 67,47 |

Sumber: Subag ADAK 2017

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa target lulusan tepat waktu yang tidak mencapai target. Tahun 2017 pencapaian target lulusan tepat waktu belum mencapai target yang ditetapkan 80% yakni; tahun 2017 pencapaian lulus tepat waktu 67,47%, tahun 2016 kelulusan tepat waktu 73,15% turun 5,68 pon. Kelulusan tepat waktu di tahun 2017 yakni jurusan keperawatan prodi DIII Palu 78%, Jurusan gizi dengan persentase kelulusan 77%. Jurusan kesehatan lingkungan 65%, Jurusan kebidanan Prodi DII kebidanan Palu 48%, DIII kebidanan Poso dan DIV kebidanan masing-masing 68 dan kesehatan lingkungan 65%. Penurunan persentase lulusan yang selesai tepat waktu dipengaruhi antara lain adanya perubahan kebijakan dengan adanya perjanjian kinerja. Adapun kendala yang dihadapi antara lain adalah tingginya target pencapaian kompetensi pertolongan persalinan yang mencapai 50 persalinan per mahasiswa untuk Jurusan Kebidanan sementara jumlah persalinan tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang praktik di rumah sakit. Hal lain yang menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan pendidikan karena belum lulus mata kuliah dan gagal uji praktikum di

bengkel atau klinik dan belum memperoleh rekomendasi dari dokter ahli kebidanan dan kandungan di rumah sakit.

Pencapaian sasaran kinerja bidang penelitian telah ditunjang dengan adanya kegiatan seleksi Tim pakar, telaah etik penelitian oleh tim etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Palu yang terdiri dari keahlian bidang keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, gizi, hukum, dan perwakilan masyarakat yang awam dengan penelitian kesehatan. Hasil penelitian selanjutnya dipublikasikan di jurnal penelitian kesehatan Poltekkes "POLTEKITA" yang terbit secara berkala 2 kali setahun, yaitu bulan Mei dan Oktober. Jurnal yang dipublikasikan terlebih dahulu diverifikasi oleh team yang telah ditunjuk baru kemudian dimuat, setiap edisi memuat 8 jurnal sehingga 16 jurnal dalam setiap tahunnya. Untuk membangun motivasi dosen agar mau menyebarluaskan hasil penelitiannya diberikan penghargaan berupa uang untuk setiap tulisan yang dimuat dalam setiap terbitan.

Pencapaian sasaran kinerja pengabdian kepada masyarakat ditunjang dengan ketersediaan dana untuk pengabdian baik transport maupun bahan penyuluhan dan lainnya, upaya ini telah mampu meningkatkan capaian baik unit pengabdian masyarakat maupun jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat dari pengabdian masyarakat yakni 40 judul dari target ditetapkan 46 judul. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat langsung dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Analisis Atas efisiensi Sumber Daya

a. Manusia/ ketenagaan

Tenaga dosen di Poltekkes Kemenkes Palu untuk semua jurusan tahun ajaran 2017 telah memenuhi rasio yang disyaratkan oleh direktorat pendidikan tinggi. Ketika akan mendirikan program studi Ners, dilakukan telaah ketenagaan mengacu kerasio pengajar ditentukan oleh direktorat pendidikan tinggi, maka perlu penambahan 3 orang yang dosen, sehingga dibahas dalam satu pertemuan untuk mencari solusi atas hal tersebut.

keuangan

Analisis keuangan ditahun 2017 terjadi pembengkakan biaya dari permintaan untuk keperluan persiapan menuju satker Badan Layanan Umum (BLU) sehingga dilakukan telaah anggaran agar kebutuhan dana dimaksud dapat ditemukan langkah pemecahannya, melalui pemangkasan/ pengurangan jumlah pos perjalanan dinas.

D. Analisis Program yang menunjang/menghambat Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan yang menunjang/ menghambat pelaksanaan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017 adalah:

1. Penunjang

- a. Dukungan pembiayaan dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM) Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

b. Ketenagaan

Tenaga dosen Poltekkes Kemenkes Palu hingga tahun 2017 telah lulus sertikasi dosen profesional 85 orang sudah sebahagian besar dengan jabatan fungsional lektor kepala, lector 48 (54,12%), lector kepala 20(56,47%) sementara yang masih asisten ahli 17 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa ketenagaan sebagai pengajar di Poltekkes Palu senantiasa ditingkatkan, untuk menjawab tantangan kebutuhan pendidikan dimasa-masa mendatang.

c. Sarana/prasarana

Sarana pembelajaran yang telah ada masih sangat menunjang terutama dengan dibangunnya laboratorim terpadu, perpustakaan terpadu, pembangunan kelas bertingkat dan laboratorium kuliner untuk jurusan gizi, laboratorium komputer dan kesiapan lahan untuk pengembangan bangunanpun masih dimungkinkan baik di lokasi yang ada di kota Palu maupun di kabupaten Poso.

2. Penghambat

a. Adanya kendaraan operasional yang sudah tua sehingga tidak efisien lagi dalam penggunaannya sebagai sarana transportasi untuk operasional kegiatan kantor. Kendaraan-kendaraan ini sementara dalam pengajuan untuk proses penghapusan namun hingga saat ini belum mendapat persetujuan.

b. Kelas yang belum mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk kebutuhan Program DIV keperawatan dan DIV

- c. Adanya kerusakan peralatan kelas seperti infokus pada waktu yang hampir bersamaan di jurusan keperawatan dan kebidanan, sementara belanja modal pembelian peralatan kelas tidak tersedia dan biaya pemeliharaan peralatan kelas yang rusak relatif mahal yang mendekati harga membeli barang baru.

E. Realisasi Anggaran

Tabel 4.4

Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai Poltekkes Kemenkes Palu 2017

1. Belanja Pegawai

| Jenis Belanja | PAGU | Realisasi | % |
|-----------------|----------------|----------------|-------|
| Belanja Pegawai | 21.459.798.000 | 18.351.058.169 | 85,51 |
| Jumlah Total | 21.459.798.000 | 18.351.058.169 | 85,51 |

Sumber: Profil Data Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

Tahun Anggaran 2017

2. Belanja Barang

Tabel 4.5

Pagu dan Realisasi Belanja Barang Poltekkes Kemenkes Palu
Tahun Anggaran 2017

| Jenis Belanja | PAGU | Realisasi | % |
|----------------|----------------|----------------|-------|
| Belanja Barang | 19.778.962.000 | 18.643.214.783 | 94.26 |
| Jumlah Total | 19.778.962.000 | 18.643.214.783 | 94.26 |

Sumber: Profil Data Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

3. Belanja Modal

Tabel 4.6
Pagu dan realisasi belanja Modal Poltekkes Kemenkes Palu
Tahun Anggaran 2017

| Jenis Belanja | PAGU | Realisasi | % |
|---------------|---------------|---------------|-------|
| BelanjaModal | 9.087.348.000 | 8.824.496.000 | 97.11 |
| Jumlah Total | 9.087.348.000 | 8.824.496.000 | 97.11 |

Sumber: Profil Data PoltekkesPalu, 2017

Realisasi anggaran pada tahun 2017 sudah cukup baik realisasinya dalam kisaran 85,51 – 97,11% yang diuraikan sebagai berikut; belanja pegawai 85,51% belanja barang 94,26% dan belanja modal 97,11%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 5,62 pada realisasi terendah dan 2,84 poin pada realisasi tertinggi.

Realisasi anggaran tahun 2016 dalam kisaran antara 91,13 – 99,95 yang diuraikan sebagai berikut; belanja pegawai mengalami kenaikan dari tahun 2014 yakni 84,08% sedangkan tahun 2013 hanya 78,19 % naik sekitar 5,89% dan tahun 2015 naik menjadi 99,95 naik 15,87 poin dari tahun 2014 dan jika dibandingkan tahun 2013 naik 21,76 poin. Belanja barang realisasi anggarannya juga mengalami peningkatan dari 88,63% tahun 2013 menjadi 91,02% di tahun 2014 peningkatan realisasinya 2,39% demikian pula pada tahun 2015 menjadi 91,69% juga mengalami kenaikan meskipun 0,67 poin dari tahun 2014. Belanja modal tahun 2015 cenderung turun 91,13% turun 8,65 poin dari tahun 2014. Paling menyolok peningkatan realisasi anggaran adalah untuk jenis belanja modal dari 23,34% tahun 2013 menjadi 99,78% tahun 2014 peningkatan realisasi sangat signifikan

mencapai 76,44%. Hal ini disebabkan karena adanya gagal lelang pembangunan kelas, gedung perpustakaan/laboratorium di Poso, yang gagal lelang tahap pertama karena tidak ada peserta yang memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Perpres 70 tahun 2012 tentang pengadaan barang dan jasa. Lelang kedua dan ketiga pun gagal karena tidak memungkinkan lagi waktu pelaksanaan diakhir tahun.

BAB IV

P E N U T U P

Secara keseluruhan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dengan memperhatikan uraian bab demi bab dalam laporan ini terlihat bahwa sasaran, kegiatan dan keuangan yang direncanakan dalam tahun anggaran 2017 tercapai 91,04%. Adapun rincian kegiatan adalah kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program PPSDM Kesehatan (kode 2079) sebesar 88,65% dan kegiatan pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi (kode 5034) tercapai sebesar 94,63%. Capaian tersebut masih lebih baik dari tahun 2016 64,60% yaitu meningkat sebesar 0,9%. Capaian indikator kinerja utama dari indikator pendidikan belum seluruhnya mencapai target, kegiatan penelitian dosen belum mencapai target dari 40 judul ditargetkan, diperoleh realisasi 48 (120%) indikator publikasi di jurnal terakreditasi Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tercapai 115%, demikian pula indikator lulusan dengan $IP \geq 2,75$ juga telah mencapai target. Secara keseluruhan target kinerja tahun 2017 dan capaian realisasi keuangan sesuai di mana target hampir semuanya tercapai dengan biaya yang sesuai. Harapan kami di tahun mendatang pencapaian sasaran, kegiatan dan keuangan dapat lebih ditingkatkan lagi.